

**Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dari Retsleting di SMK  
YAPENA Bandar Lampung Bekal Wirausaha Mandiri**

**Evi Meidasari M. <sup>1)</sup> Hasbullah<sup>2)</sup> Sudjarwo<sup>3)</sup>**

Universitas Mitra Indonesia <sup>1) 2)</sup>  
Universitas Malahayati Lampung<sup>3)</sup>  
evimeidasari@gmail.com

**ABSTRAK**

Menjadi wirausaha saat ini mulai diminati oleh banyak kalangan, hal tersebut dikarenakan wirausaha memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan menjadi seorang karyawan atau pegawai pada suatu perusahaan. Selain itu, wirausaha membuka peluang membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain sehingga memungkinkan kita tidak lagi menjadi pencari kerja serta mengajarkan pentingnya keberanian serta kreativitas. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menempa siswa siswi untuk mandiri, berkeaktivitas. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK YAPENA Bandar Lampung.

**Kata kunci :** Wirausaha, Gantungan Kunci, Kreatif

**ABSTRACT**

Becoming an entrepreneur is now starting to be sought after by many groups, this is because entrepreneurship has more advantages than being an employee or employee of a company. Apart from that, entrepreneurship opens up opportunities to create jobs for ourselves and also for others, making it possible for us to no longer be job seekers and teaches the importance of courage and creativity. Vocational High School is an educational institution that forges students to be independent and creative. This training was carried out at YAPENA Vocational School in Bandar Lampung.

**Keywords:** Entrepreneurship, Keychain, Creative

## LATAR BELAKANG

Menjadi wirausaha saat ini mulai diminati oleh banyak kalangan, hal tersebut dikarenakan wirausaha memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan menjadi seorang karyawan atau pegawai pada suatu perusahaan. Selain itu dengan berwirausaha membuka peluang lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain sehingga memungkinkan kita tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) serta mengajarkan pentingnya keberanian serta kreativitas.

Salah satu sasaran yang berpotensi untuk diasah kemandirian melalui kegiatan berwirausaha adalah siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menempa siswa siswi untuk mandiri, berkekrativitas sesuai dengan jurusan yang ditempuh selama dibangu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan usia yang sedang mencapai tingkat kreativitas yang tinggi, selain itu siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga dapat mengaplikasikan mata pelajaran Kewirausahaan yang mereka peroleh selama dibangu sekolah sehingga diharapkan siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mampu bersaing serta sanggup menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta siap masuk ke dunia usaha/bisnis, selain itu diharapkan kelak siswa siswi kelas XII SMK YAPENA Bandar Lampung mampu menyerap tenaga kerja serta membuka lapangan pekerjaan baru.

Pelatihan keterampilan dalam berwirausaha pembuatan *key holder* dari talenan kayu diberikan pada siswa siswi kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YAPENA Bandar Lampung karena kami melihat peluang usaha kekinian yang saat ini cukup diminati, memiliki pangsa pasar yang tinggi, bahan baku mudah diperoleh, serta proses pembuatan yang mudah, dan modal yang tidak terlalu besar.

Masalah : materi pelatihan pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian yang menekankan kemandirian dan kreativitas yang belum siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung dapatkan dibangu sekolah, selain itu juga sebagai modal untuk memulai berwirausaha dengan harapan

kelak dikemudian hari siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung menjadi wirausaha yang kreatif dan mandiri.

Tujuan : diadakannya pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan, *skill* serta motivasi dan semangat dibidang kreativitas dalam mengolah gantungan kunci dari retslering pakaian yang memiliki nilai seni dan kreativitas dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar.

Manfaat yang akan diperoleh sesudah diadakannya pengabdian ini adalah :

- a. Menumbuhkan dan memotivasi semangat berkreaitivitas dalam mengolah gantungan kunci dari retslering pakaian.
- b. Menumbuhkan semangat berwirausaha dengan kreativitas dan keterampilan untuk membuka lapangan kerja.
- c. Mempersiapkan generasi muda khususnya SMK YAPENA Bandar Lampung untuk berkompetisi dan melihat peluang usaha dengan memanfaatkan bahan baku yang ada disekitar kita.

## **METODOLOGI**

Materi yang akan diberikan pada kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Materi seputar kewirausahaan dengan sumber materi berupa modul. Dimana penyampaian materi dengan cara penjabaran materi secara langsung didepan kelas.
2. Praktek pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian.

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa siswi SMK dalam berwirausaha yaitu terciptanya siswa siswi SMK yang terampil, mandiri, serta kreatif dalam menciptakan produk kreatifitas dengan memanfaatkan gantungan kunci dari retslering pakaian yang layak jual, serta memiliki wawasan dan pengetahuan tentang wirausaha sehingga mampu menjadi pengusaha yang sukses setelah menyelesaikan pendidikan yang ditempuh metode penyampaian pengabdian ini dilakukan secara langsung yaitu metode praktek atau aplikasi secara langsung didepan kelas, serta mempraktekan bersama siswa siswi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang *entrepreneur* tidak cukup mengandalkan strategi yang jitu dalam suatu usaha, namun memerlukan gagasan kreatif dalam pembuatan produk (Modul Kewirausahaan. Rhenal Kasali, dkk. Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika). Jakarta

Kegiatan pengabdian pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian yang diikuti oleh siswa siswi kelas XII SMK YAPENA Bandar Lampung dihadiri oleh 40 (empat puluh) orang siswa siswi dan 1 (satu) guru bidang studi Kewirausahaan.

Selama kegiatan berlangsung siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung begitu antusias mengikuti penyajian materi kewirausahaan dan praktek pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian baik saat aplikasi atau praktek maupun pada saat sesi tanya jawab. Sebelum penyampaian materi, siswa siswi mengisi absensi terlebih dahulu, yang dilanjutkan dengan penyampaian materi kewirausahaan dan dilanjutkan dengan proses pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian.

Gambar 1. Proses pembuatan



Sumber : dokumentasi pribadi

Berdasarkan hasil pengabdian pelatihan pembuatan gantungan kunci dari retslering pakaian. pada siswa siswi kelas XII SMK YAPENA Bandar Lampung, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha pada siswa siswi SMK cukup tinggi, yang bisa dilihat selama kegiatan berlangsung siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung begitu antusias mengikuti penyajian materi maupun pada saat sesi tanya jawab berlangsung, dan diharapkan siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung dapat memahami bahwa berwirausaha dengan mandiri, kreativitas, dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan baku yang berada disekitar kita.

## **SIMPULAN**

1. Siswa siswi SMK YAPENA sangat antusias dalam menerima materi pelatihan yang diberikan.
2. Pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan siswa siswi SMK YAPENA Bandar Lampung kelas XII dapat mengaplikasikan, sehingga dapat membuka peluang usaha serta membantu membuka kesempatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Alma B, (2007) *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.

Arikunto. Suharsim (2016). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Buchari. Alma (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung. Alfabeta.

Kasmir (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2016). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Ke. 9. Jakarta: Erlangga

Mundir, Abdillah, Mutu Produk, Pasuruan. Ruz Ress, 2012

Rhenal Kasali, dkk. *Modul Kewirausahaan*. Penerbit Hikmah. PT Mizan Publika. Jakarta

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2020). *Pemasaran*, Edisi Ke-3. Yogyakarta: Penerbit Andi.